

sakti. Catatan A UU Laporan Keuangan



KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA KUPANG

2024

Sinkronisasi
Renja- RKA

Piutang

Persediaan

Aset Tetap

Pelaporan

KOMISI



LIHAN U

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024

KPU KOTA KUPANG

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024

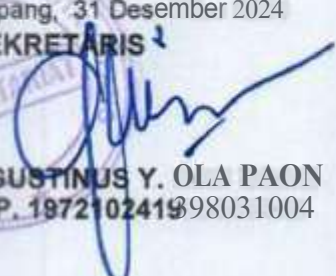
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KPU KOTA KUPANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KPU KOTA KUPANG yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPU KOTA KUPANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kupang, 31 Desember 2024
SEKRETARIS

AGUSTINUS Y. OLA PAON
NIP. 197210241998031004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	

C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dan KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPU KOTA KUPANG yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Kupang, 31 Desember 2024

SEKRETARIS

AGUSTINUS Y./OLA PAON

NRP. NIP. 19721 0241998031004

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KPU KOTA KUPANG Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.991.930 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.991.930 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp56.574.526,72 atau mencapai 99,85 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp56.658.099.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.293.511.930 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp2.626.809.930; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp3.666.702.000 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp10.557.830 dan Rp6.282.954.100

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp59.586.831.522 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-59.586.831.522, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp223.522.728 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-59.363.308.794.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp17.575.083.124, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-59.363.308.794 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 10.459.771 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 48.081.639.541 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp6.282.954.100

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPU Kota Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.")

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 . DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh KPU KOTA KUPANG yang merupakan entitas pelaporan dari KPU KOTA KUPANG. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat **dikeluarkannya** surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran **Lebih dalam** periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya **klasifikasi** berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomijenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

- a. Aset Lancar
 - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perjanjian diakui apabila **terdapat** peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan **andal**.
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TPITGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPITGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar **apabila** diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau **estimasi** nilai penjurannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- b. **Aset Tetap**
- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir diklasifikasi ke Aset Lain-
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

- c. **Penyusutan Aset Tetap**
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

- d. **Piutang Jangka Panjang**
- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Piutang Jangka Panjang

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TPITGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasi.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (emitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah diurugi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasi sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diteima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasi sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain:

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	2.567.431.000	3.366.050.000
Belanja Barang	11.388.092.000	53.175.049.000
Belanja Modal	-	117.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	~
Jumlah Belanja	13.955.523.000	56.658.099.000

Realisasi
Pendapatan
Rp11.991.930

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp11.991.930 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan KPU KOTA KUPANG terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp11.991.930. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	11.991.930	~
Jumlah	-	11.991.930	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 78,71 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	11.991.930	56.328.918	(78,71)
Jumlah	11.991.930	56.328.918	(78,71)

Realisasi
Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2024. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penyerapan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak
Rp11.991.930

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.991.930 dan Rp56.328.918. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami penurunan sebesar 78,71 dari TA 2023 Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	11.991.930	56.328.918	(78,71)
Jumlah	11.991.930	56.328.918	(78,71)

Sedangkan Rincian PNBP lainnya adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	380.420	(100,00)
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	55.948.498	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	4.945.000	-	-
Jumlah	4.945.000	56.328.918	(91,22)

B.2 Belanja

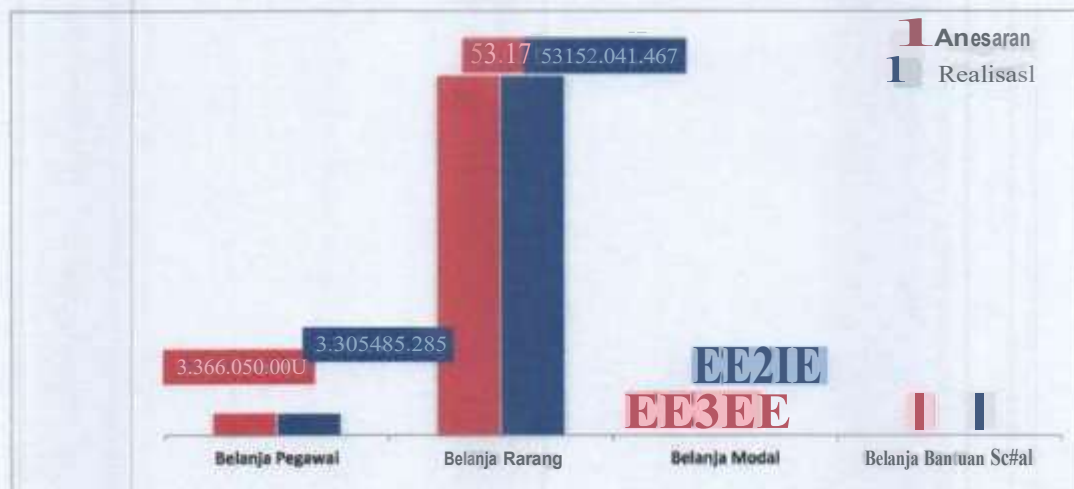
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp56.574.526.752 atau 99,85 % dari anggaran belanja sebesar Rp.56.658.099.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.366.050.000	3.305.485.285	98,20
Belanja Barang	53.175.049.000	53.152.041.467	99,96
Belanja Modal	117.000.000	117.000.000	100,00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	56.658.099.000	56.574.526.752	99,85

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 220,61%, Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	3.305.485.285	2.795.245.592	18,25
Belanja Barang	53.152.041.467	14.577.960.097	264,61
Belanja Modal	117.000.000	272.653.000	(5709)]
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	56.574.526.752	17.645.858.689	220,61

Realisasi Belanja Pegawai
Rp3.305.485.285

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.305.485.285 dan Rp2.795.245.592. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan **tarrear well**

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 18,25 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena Kenaikan Pangkat Pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	927.291.700	842.423.000	10,07
Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.601	12.129	3,89
Belanja Tunj. Suami/Istni PNS	65.762.300	59.541.720	10,45
Belanja Tunj. Anak PNS	22.832.126	21.837.576	4,55
Belanja Tunj. Struktural PNS	47.880.000	47.880.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	6.181.878	744.104	730,78
Belanja Tunj. Beras PNS	50.694.000	51.563.040	(1,69)
Belanja Uang Makan PNS	141.177.000	125.271.000	12,70
Belanja Tunjangan Umum PNS	31.025.000	30.940.000	0,27
Belanja Uang Lembur	-	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	923.495.209	802.302.895	15,11
Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	842.035.500	812.730.500	3,61
Belanja Gaji Pokok PPPK	102.515.200	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	758	-	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.485.040	-	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	897.008	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	17.280.000	-	-
Belanja Tunj. Beras PPK	4.345.200	-	-
Belanja Uang Makan PPPK	19.117.000	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	98.458.135	-	-
Jumlah Belanja kotor	3.305.485.655	2.795.245.964	18,25
Pengembalian Belanja Pegawai	370	372	(0,54)
Jumlah Belanja	3.305.485.285	2.795.245.592	18,25

Realisasi Belanja Barang
Rp53.152.041.467
7

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp53.152.041.467 dan Rp14.577.960.097. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 264,61% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	164.428.750	242.202.320	(32,11)
Belanja Barang Non Operasional	31.578.420.177	10.576.429.823	198,57
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.053.310.828	404.253.716	160,56
Belanja Jasa	5.409.007.823	956.495.150	465,50
Belanja Pemeliharaan	778.012.400	182.619.080	326,03
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	14.168.861.489	2.216.040.008	539,38
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja Koor	53.152.041.467	14.578.040.097	264,60
Pengembalian Belanja	~	80.000	(100,00)
Jumlah Belanja	53.152.041.467	14.577.960.097	264,61

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	~
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	~	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa- Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Rp117.000.000

B2.3 Belanja Modal
Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.000.000 dan Rp272.653.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi
Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar 57,09% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh adanya belanja peralatan dan mesin

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited,) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	117.000.000	272.653.000	(57,09)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	117.000.000	272.653.000	(57,09)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	117.000.000	272.653.000	(57,09)

Realisasi Belanja
Modal Tanah
Rp0

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal Peralatan
dan Mesin
Rp117.000.000

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp117.000.000 dan Rp272.653.000, mengalami penurunan sebesar 57,09 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	117.000.000	272.653.000	(57,09)
Jumlah Belanja Kotor	117.000.000	272.653.000	(57,09)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	117.000.000	272.653.000	(57,09)

Realisasi Belanja
Modal Gedung
dan Bangunan
Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya
Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial
Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Lang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahars
Pengeluaran Rp0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	...
«	-	•
Jumlah	•	«

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas di Bendahar
Penerimaan Rp

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
•	-	-
-	•	•
Jumlah	-	•

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dari
Setara AS
Rp2.335.143.264

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.335.143.264 dan Rp11.438.734.130. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP semen ara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
•	-	~
•	-	«
Jumlah	•	«

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Belanja Dibayar
Dimuka (prepaid)
Rp291.666.666

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp291.666.666 dan Rp641.666.667. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	291.666.666,00	641.666.667,00
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	291.666.666	641.666.667

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Sewa Gudang Logistik yang d bayar bulan November 2023 untuk Kontrak yang dimulai pada Bulan November 2023 s/d Bulan Oktober 2025

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uana Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja:

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima:

Piutang Perpajakan
Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih -
Piutang Perpajakan
Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Kas dan Bendahara Pengeluaran TUP	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih -
Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.11 **Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**
Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih -
Bagian Lancar
Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

C.12 **Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 **Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**
Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TPITGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TPITGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Ruai tersebut adalah sebaaaai berikut:

Penyisihan Piutang
Tertel Tertgih
agan Lancar
Tagihan Tuntutain
Parbendaharaar/Tunt
utan Ganti Rug Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

Persediaan **FRp**

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp2.053.119.499. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau pertengakan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka pengangan pandemi covid-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
	Jumlah	-	-

Persediaan yang
Belum Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited)
TA 2024 dan 2023

Deb tur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jualbeli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka
Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang
Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TPITGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TPTGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	~	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	~	-	-
Jumlah	~		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	~		~

C.21 Properti Investasi
Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Desember 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

c.21 Akumulasi Penyusutan Properti investasi
Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.787.396.000 dan Rp1.787.396.000. Nilai Tanah tersebut .Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.787.396.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.787.396.000

Rincian saldo 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.686.905.317 dan Rp1.719.986.767. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.719.986.767
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.719.986.767
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(1.159.751.044)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	560.235.723

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a
- b

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp1.633.850.000

C.27 Gedung dan Bangunan
Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.633.850.000 dan Rp1.563.850.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	1.563.850.000
Mutasi tambah:	70.000.000
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.633.850.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(281.698.273)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.352.151.727

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Belum Diregister
Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister
Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp0

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan
Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	-
	-
Mutasi Kurang:	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

Aset Tetap Lainnya Rp0

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp1.441.449.317

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp1.441.449.317 dan Rp1.567.795.439. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP), Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.686.905.317	(1.159.751.044)	527.154.273
2	Gedung dan Bangunan	1.633.850.000	(281.698.273)	1.352.151.727
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		3.320.755.317	(1.441.449.317)	1.879.306.000

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Koneses Jasa
Rp0

C.35 Aset Konesesi Jasa

Saldo Aset Konesesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konesesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konesesi dalam suatu perjanjian konesesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konesesi. Rincian Aset Konesesi Jasa per 30 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Konesesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Komitraan Dengan
Pihak Ketiga FRP

C.37 Komitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Komitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Komitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Komitraan Dengan Pihak Ketiga pada 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Komitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah
-		-
-		-
-		-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud
FRP

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPU KOTA KUPANG berupa Software. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024		-
Mutasi tambah:		
Transfer Masuk		-
		-
		-
Mutasi Kurang:		
Penhentian Aset Dari Penggunaan		-
		-
		-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024		-
Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2024		-
Nilai Buku per 31 Desember 2024		-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut:

-
-

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan
Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. • Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	
mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per	

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

Aset Lain-lain
Rp365.712.450

C.42 Aset Lain-lain
Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp365.712.450 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 31 Desember 2024	
Akumulasi Penyusutan "31 Desember 2024	(365.712.450)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(365.712.450)

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:
Mutasi Tambah

-	-
-	-
Mutasi Kurang	
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister
Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister
Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
Rp365.712.450
innya.

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp365.712.450 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	365.712.450	(365.712.450)	-
-	-	-	-
Total	365.712.450	(365.712.450)	-

utang kepa Pihak
Kata Rp10.557.830

G.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.557.830 dan Rp61.874.500. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	6.912.392	61.874.500
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	3.645.438	-
Total	10.557.830	61.874.500

Penjelasan tentang Beban Pegawai yang masih harus dibayar dan Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada pihak ketiga adalah Penyetoran jasa giro Dana Hibah Pilkada bulan Desember 2024 yang bar disetorkan pada tanggal 3 Januari 2025 dan Utang kepada Pihak Ketiga yaitu Pembayaran Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2024 untuk 2 Orang Pegawai yang dibayarkan pada Bulan Januari 2025.

utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rinciran Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :
hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebwhan
Pembayaran
Pendapatan Rp

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	~	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka:

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dan KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	~

Penjelasan tentang Uang Muka dan KPPN:

Utang jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	~
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya:

Kewajiban Konsesi
Jasa Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	~
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Ekuitas
Rp6.282.954.100

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.282.954.100 dan Rp17.575.083.124. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C.49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

p.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00.. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp7.427.350. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 100,00. Hal tersebut disebabkan oleh Denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	380.420,00	(100,00)
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Pendapatan Lang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan	-	-	-
Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
Pendapatan Lang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	-	-	-
Jumlah	-	380.420,00	(100,00)

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.250.523.177 dan Rp2.795.245.592.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 16.29 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URALAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	927.291.700	842.423.000	10,07
Beban Pembulatan Gaji PNS	12.231	11.757	4,03
Beban Tunj. Suamilstr PNS	65.762.300	59.541.720	10,45
Beban Tunj. Anak PNS	22.832.126	21.837.576	4,55
Beban Tunj. Struktural PNS	47.880.000	47.880.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	6.181.878	744.104	730,78
Beban Tunj. Beras PNS	50.694.000	51.563.040	(1,69)
Beban Lang Makan PNS	141.177.000	125.271.000	12,70
Beban Tunjangan Umum PNS	31.025.000	30.940.000	0,27
Beban Uang Lembur	-	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	868.533.101	802.302.895	8,26
Beban Lang Kehormatan Pejabat Negara	842.035.500	812.70.500	3,61
Beban Gaji Pokok PPPK	102.515.200	-	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	758	-	-
Beban Suami/Istrii PPPK	4.485.040	-	-
Belanja Tunjangan Anak PPPK	897.008	-	-
Beban Tunj. Fungsional PPPK	17.280.000	-	-
Beban Tunj. Beras PPPK	4.345.200	-	-
Beban Uang Makan PPPK	19.117.000	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) /K	98.458.135	-	-
	-	-	-
Jumlah	3.260.523.177	2.795.245.592	16,29

Beban Persediaan
Rp3.673.338.148

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.673.338.148 dan Rp0

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Peningkatan beban persediaan disebabkan adanya belanja persediaan Pemilu dan Pemifihan Tahun 2024. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALSASI T.A. 2023]	%
Beban Persediaan bahan baku	3.673.338.148	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	3.673.338.148,00	-	-

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp37.501.856.751 dan Rp11.133.380.626

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 236,84 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	21.094.750	82.789.420	(74,52)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	20.000	332.000	(24,70)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	96.024.000	134.040.000	(28,36)
Beban Barang Operasional Lainnya	47.060.000	24.740.000	90,22
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	300.900	(100,00)
Beban Bahan	6.591.931.569	1.461.284.423	351,11
Beban Honor Output Kegiatan	19.033.260.000	7.997.070.000	138,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.953.228.608	1.117.995.400	432,49
Beban Langganan Listrik	11.011.896	32.599.050	(66,22)
Beban Langganan Air	2.880.000	5.040.000	(42,86)
Beban Sewa	768.392.001	79.398.333	86,77
Beban Jasa Profesi	-	8.100.000	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	4.976.723.927	188.066.100	2.546,26
Beban Jasa Konsultan	-	1.625.000	(100,00)
Jumlah	37.501.856.751	11.133.380.626,00	236,84

D.6 Boban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp778.012.400 dan Rp182.619.080.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 326.03 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalahsebaai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	669.678.700	82.451.050	712,21
Beban Pereliharaan Peralatan dan Mesin	108.333.700	100.168.030	8,15
Jumlah	778.012.400	182.619.080	326,03

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.168.861.489 dan Rp2.216.040.008

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 539,38 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	3.521.700.889	1.222.680.648	188,03
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.060.330.000	235.633.960	349,99
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9.586.830.600	727.300.000	1.218,14
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	30.425.400	(100,00)
Jumlah	14.168.861.489,00	2.216.040.008	539,38

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp dan Rp

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat dan merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp

D.9 Beban Bantuan Sosial
Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp dan Rp

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh. Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp214.239.557

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp214.239.557 dan Rp149.057.856.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	175.999.787	113.107.282	55,60
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	37.559.770	35.950.574	4,48
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	680.000	-	-
Jumlah Penyusutan	214.239.557	149.057.856	43,73
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	214.239.557	149.057.856	43,73

Beban Penyusutan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Pelepasan Aset pD

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp53.581.829

Rincian Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	55.948.498,00	(100)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(2.366.669,00)	(100)
Jumlah	-	53.581.829	(100)

Beban dari Kegiatan
Non Operasional Lainnya
Rp-8.385.272

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-8.385.272 dan Rp0

Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(8.385.272)]	~	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	(8.85.272,00)]	.	.

Fondapata'dam
egitan Non
Operasional Lainnya
Rp231.908.000

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp231.908.000 dan Rp53.581.829.

Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audits) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REMJSASI T.A. 2023	%
Pendapatan dan Pemindahtanganan 8MN Lainnya	-	55.948.498.00	(100,00)
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(2.66.66,00)	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	4.945.000	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	.	-	.
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	226.963.000	~	-
Jumlah	231.908.000,00	53.581.829	332,81

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNPB	~	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	.
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandem COVID-19 dirinci sebagai berikut

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2024 dan 2023

URALAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19:

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Ekuitas Awal
Rp17.575.083.124,-

Defisit LO
Rp.59.363.308.794,00

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi Kesalahan
Mendasar
Rp.0.00

Penyesuaian Nilai
Aset Rp.-
10.459.771,00

Penyesuaian Nilai
Aset Rp.0.00

Koreksi Nilai
Persediaan Rp.-
10.459.771,00

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0,00

Selisih Revaluasi
Aset Rp 0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing - masing sebesar Rp17.575.083.124,- dan Rp3.341.081.853,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp.59.363.308.794,00 dan Rp.16.361.752.154,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-10.459.771 dan Rp.-28.883.204 yaitu sebagai berikut.

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-10.459.771,00 dan Rp.-28.883.204,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(10.459.771)
	-
Jumlah	(10.459.771,0)

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	~
	-
	-
Jumlah	..

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp. 0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap

Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.. Koreksi ini

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas

R048.081.639,541

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.48.081.639.541 dan Rp.30.671.218.458. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	30.326.806.578
Diterima dari Entitas Lain	(11.991.930)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	619.294.093
Pengesahan Hibah Langsung	17.147.530.800
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Revaluasi Aset Tetap	-
Jumlah	48.081.639.541

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp 30.326.806.578, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 11.991.930

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp619.294.093 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.282.954.100,00 dan Rp17.575.083.124,00

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

11.3 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

11.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Ekuitas Akhir,
Rp6.282.954/100

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
 UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
 WILAYAH/PROVINS : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM
 Tgl Ceta : 06/05/25 10:15 AM
 Halaman : 1
 lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	56.574.526,72
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	11.991.936,71	0
3.0	425764	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	7.046,130
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4.945,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	927.291,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	12.601,000	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Susmilstni PNS	65.762.300	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	22.832.126	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	47.880,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	6.181,878	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	50.694,000	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	141.177,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	31.025,000	0
3.0	511332	Belanja Lang Kehormatan Pejabat Negara	842.035,500	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	102.515,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gap PPPK	758,000	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suamistri PPPK	4.485,040	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	897,008	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	17.280,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4.345,200	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	19.117,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	923.495,200	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	98.458,135	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	21.094,750	0
3.0	521114	Belanja Penginapan Surat Dinas Pos Pusat	250,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	96.024,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	47.060,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	6.591.931,569	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	19.033.260,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.953.228,608	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.053.310,828	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	11.011,896	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	2.880,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	418.392,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	4.976.723,927	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Godong dan Bangunan	669.678,700	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	108.333,700	0
3.0	523111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3.521,700,889	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:15 AM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_as_atke.poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Belanja Peralanan Dinas Dalam Kota	1,060,330,000	0
3.0	524114	Belsnja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	986,830,600	0
3.0	532111	Bo anja Modal Peralatan dan Mesin	117,000,000	0
3	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	370
JUM AH			66,586,5619,052	66,586,519,052

Keterangan:
FINAL

Kupang, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
[Signature]
[Stamp: KOMISI PEMILIHAN UMUM, SEKRETARIAT]
AGUSTINUSY.OLA PAON
19721014198031004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 2.:29 AM

Tgl Cetax : 06/05/25 10:15 AM

Halaman : I

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_po

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
f	2	3	4	5
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	3,645,438	0
0.0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dan Hibah	2,331,497,826	0
0.0	114112	Belanja barang yang dtbayar di muka (prepaid)	291,666,666	0
0.0	131111	Tanah	1,787,96,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	1,686,905,317	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	1,633,850,000	0
0.0	13711f	AkumulstPenyu sutan Peralatan dan Mesin	0	1,159,751,044
0.0	137211	Akumulast Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	281,698,273
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	365,712,450	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam operasi pemerintahan	0	365,712,450
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	6,912,392
0.0	212191	Utang epssd aihah Ketiga Lainnya	0	3,645,438
0.0	313111	Didagihkan ke Entitas Lain	0	30,326,806,578
0.0	313121	Diterima dai Entitas Lain	11,991,930	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	61,294,093
0.0	391111	Ekuitas	0	17,575,083,124
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	10,459,771	0
0.0	391131	Pengesahan Hibah Langsung	0	17,147,530,800
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,945,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehn Aset Lainnya	0	22,963,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	927,291,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	12,231	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suamitstni PNS	65,762,300	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	22,832,126	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktusi PNS	47,880,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	6,181,878	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	50,694,000	0
3.0	511129	BebanLang Makan PNS	141,177,000	0
3.0	511151	Beban Tunangan Umum PNS	31,025,000	0
3.0	511332	Beban Uang Kehormatan Pejabat Negara	842,035,500	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	102,515,200	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	758	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suaministrj PPPK	4,485,040	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	897,008	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPK	17,280,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	4,345,200	0
3.0	511628	Beban Uang Mak~n PPPK	19,117,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	868,533,101	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 2.29 AM

Tgl Ceta : 06/05/25 10:15 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satke.poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	98,458,135	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	21,094,750	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	250,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	96,024,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	47,060,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	6,591,315,569	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	19,03,260,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,953,228,608	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	11,011,896	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	2,880,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	768,392,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	4,976,723,927	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	669,678,700	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	108,333,700%	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3,521,700,889	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,060,330,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,586,830,600	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	175,999,787	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	37,559,770	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	680,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	3,673,338,148	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	8,385,272	0
JUMLAH			67,718,342,192	67,718,342,192

Keterangan

FINAL

Kupang, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Sekretaris

AGUSTINUS Y. OLA PAON

Pembina TL 11/01/197210241998031004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARALEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 2.29 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:15 AM
Halaman : I
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaiikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	2,335,143,264	11,438,734,130	(9,103,590.866)	(79.59)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	291,666,666	641,666,667	(350,000.001)	(54.55)
Persediaan	0	2,053,119,499	(2.053.119,499)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	2,626,809,930	14,133,202,296	(11,606,710,366)	(81.41)
ASET TETAP				
Tanah	1,787,396,000	1,787,396,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	1,686,905,317	1,719,986,767	(33,081,450)	(1.92)
Gedung dan Bangunan	1,633,850,000	1,563,850,000	70,000.000	4.48
AKUMULASI PENYUSUTAN	(1,441,449,317)	(1,567,795,439)	126,346,122	(8.06)
JUMLAH ASET TETAP	3,666,702,000	3,503,437,328	163,264,72	4.66
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	365,712,450	0	365,712.450	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(365,712,450)	0	(365,712,450)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	6,293,611,930	17,636,957,624	(11,343,445,694)	(64.32)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	10,557,830	61,874,500	(51,316,670)	(82.94)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	10,667,830	61,874,600	(51,316,670)	82.94)
JUMLAH KEWAJIBAN	10,657,830	61,874,600	(61,316,670)	(82.94)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,282,954.100	17,575,083,124	(11,22,129,024)	(64.25)
JUMLAH EKUITAS	6,282,954,100	17,676,083,124	(11,292,129,024)	(64.25)
JUMLAH EKUITAS	6,282,954,100	17,675,083,124	(11,292.129,024)	(64.25)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6,293,5611,930	17,636,957,624	(11,343,445,694)	(64.32)

Keterangan :
FINAL

Kupang, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA

AGUSTINUS Y. OLA PAON
Pembina Tk. 1/IVB 197210241998031004

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
 ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
 WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/ 05/25 2:29 AM

Tgl Cetak : 06/ 05/25 10:14 AM

Halaman : 1

lap_lo_saike: poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKANI PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpejakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	7.427.350	(7.427.350)	(100)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	7.427.350	(7.427.350)	(100)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	7.427.350	(7.427.350)	(100)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3.250.523,177	2.795.245,592	455.277.585	16.288
Beban Persediaan	3.673.338,148	0	3.673.338,148	
Beban Barang dan Jasa	37.501.856,751	11.133.380,626	26.368.476,125	236.842
Beban Pemeliharaan	778.012,400	182.619,080	595.393,320	326.03
Beban Perjalanan Dinas	14.168.861,489	2.216.040,008	11.952.821,481	539.378
Beban Barang Untuk Dserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
ESELON I : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 2.29 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:14 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKANI PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	214,239,557	149,057,856	65,181,701	43.729
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	59,586,831,522	16,476,343,162	43,110,488,360	261.651
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(59,586,831,522)	(16,468,915,812)	(43,117,915,710)	261.814
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	53,581,829	(53,581,829)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	55,948,498	(55,948,498)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	2,366,669	(2,366,669)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	223,522,728	0	223,522,728	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	231,908,000	0	231,908,000	
Beban dan Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,385,272	0	8,385,272	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	223,522,728	53,581,829	169,940,899	317.161
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(59,363,308,794)	(16,415,333,983)	(42,947,974,811)	261.633
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT -LO	(59,363,308,794)	(16,415,333,983)	(42,947,974,811)	261.633

Keterangan :

FINAL

Kupang, 6 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Sekretaris 1



AGUSTINUS Y. OLA PAON

Pembina Tk. 1/IVb 157210241998031004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (076) KOMISI PEMILIHAN UMUM
UNIT ORGANISASI : (01) KOMISI PEMILIHAN UMUM
WILAYAH PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
SATUAN KERJA : (658422) KPU KOTA KUPANG

Tgl Data : 06/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 06/05/25 10:14 AM
Halaman : "
lap_lpe_satpoc

URAIAN	2024	2023	KENAIKANI PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	17,575,083,124	3,348,081,853	14,227,001,271	424.93
SURPLUS/DEFISIT-LO	(59,363,308.794)	(16,415,333.983)	(42,947,974.811)	261.63
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(10,459,771)	(28,883,204)	18.423,433	(63.79)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(1,135,704)	1,135,704	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(10,459.771)	(27,747,000)	17,287,229	(62.3)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	48,081,639,541	30,671,218,458	17,410,421,083	56.76
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,292,129.024)	14,227,001,271	(25,519,130.295)	(179.37)
EKUITAS AKHIR	6,282,954,100	17,575,083,124	(11,292,129,024)	(64.25)

Keterangan:
FINAL

Kupang, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Sekretaris

AGUSTINUS Y. OLAPAON
Pem. Ino Tk. 1/Vb 197210241998031004

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DAAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI PEMILIHAN UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KOTA KUPANG 658422

Tgt Data : 06/05/25 2.29 AM
Tgt Cetak : 06/05/25 10:14 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
I	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
L. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	11,991,30	11,991,930	0	0	56,328,918	56,328,918	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dan Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	11,991,930	11,991,930	0	0	56,328,918	56,328,918	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A. + A.III)	0	11,991,930	11,991,930	0	0	56,328,918	56,328,918	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	56,658,099,000	56,574,526,752	(83,572,248)	99.85	17,821,308,000	17,645,858,689	(175,449,311)	99.02
1. Belanja Pegawai	3,366,050,000	3,305,485,285	(60,564,715)	98.20	2,818,288,000	2,795,245,592	(23,042,408)	99.18
2. Belanja Barang	53,175,049,000	53,152,041,467	(23,007,533)	99.96	14,729,191,000	14,577,960,097	(151,230,903)	98.97
3. Belanja Modal	117,000,000	117,000,000	0	100.00	273,829,000	272,653,000	(1,176,000)	99.57
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KOMISI PEMILIHAN UMUM 076
ESELON I : KOMISI **PEMILIHAN** UMUM 01
SATUAN KERJA : KPU KOTA KUPANG 658422

Tgt Data : 06/05/25 2.29 AM
Tgl Cetak 06/05/25 10:14 AM
Halaman :2
lap_ra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah tstimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (8.I + B.II)	VS. 0 - 0	56,574,526,752	(83,572,248)	99.85	17,821,308,000	17,645,858,689	(175,449,311)	
Jc. PEMBIAYAAN		0	0	0	0	0	0	

Keterangan:
FINAL

Kupang, 6 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Sekretaris

AGUSTINUS Y. OLA PAON
Pembina Tk. 1/IVb 197210241998031004